

**USULAN
HIBAH PENGAJARAN PROYEK DUE-Like Batch III
Periode Anggaran 2004/2005**



**PENGEMBANGAN TUGAS TERSTRUKTUR UNTUK
MENINGKATKAN PROSES BELAJAR MENGAJAR DALAM
MATA KULIAH ILMU PENYAKIT PARASITER**

Penanggung Jawab :

Dr. Setiawan Koesdarto, MSc., drh

**PROGRAM STUDI KEDOKTERAN HEWAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
FEBRUARI, 2004**

LEMBAR PENGESAHAN USULAN KEGIATAN
HIBAH PENGAJARAN PROYEK DUE-Like Batch III
Periode Anggaran 2004/2005

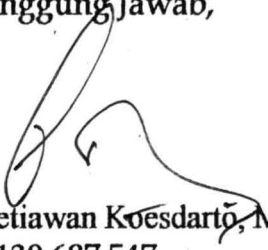
- 1. Penanggung Jawab :**
- a. Nama : Dr. Setiawan Koesdarto, MSc., Drh
 - b. NIP : 130 687 547
 - c. Pangkat/Golongan : Pembina/IV A
 - d. Jabatan : Lektor Kepala
 - e. Laboratorium : Helmintologi FKH Unair
 - f. Jurusan : Penyakit Hewan dan Kesehatan Masyarakat Veteriner
 - g. Bidang Keahlian : Parasitologi
- 2. Personalia :**
- a. Jumlah Dosen Pengasuh : 6 orang
- 3. Jangka waktu kegiatan : 1 (satu) semester**
- 4. Biaya yang diperlukan : Rp. 10.000.000 (= sepuluh juta rupiah =)**
-

Surabaya, 18 Februari 2004

Mengetahui,
Dekan


Prof. Dr. Ismudiono, MS, drh
NIP. 130 687 297

Penanggung Jawab,


Dr. Setiawan Koesdarto, MSc., Drh
NIP. 130 687 547

Menyetujui
Direktur Eksekutif LPIU DUE-Like
Universitas Airlangga

Tjitjik Srie Tjahjandari, Ph.D
NIP. 131 803 627

DAFTAR ISI

	Halaman
Lembar Pengesahan	1
1. Judul Hibah Pengajaran	2
2. Ringkasan	2
3. Nama penanggung jawab	3
4. Nama anggota	4
5. Latar belakang permasalahan	4
6. Rumusan permasalahan	5
7. Tujuan	6
8. Manfaat	6
9. Metode	6
10. Rincian aktivitas dan penjadwalan	9
11. Indikator kinerja	9
12. Daftar Pustaka	9
13. Lampiran-lampiran	10
13.1. Perincian Biaya	10
13.2. Data pendukung yang dianggap perlu	12
13.3. Kurikulum vitae Penanggung jawab dan Anggotanya	18

1. JUDUL HIBAH PENGAJARAN :

Pengembangan Tugas Terstruktur untuk Meningkatkan Proses Belajar Mengajar dalam Mata Kuliah Ilmu Penyakit Parasiter

2. RINGKASAN :

Dalam proses belajar, seorang mahasiswa cenderung berkeinginan untuk menentukan apa yang ingin dipelajarinya serta membandingkan dan menghubungkan pengetahuan baru dengan pengalaman-pengalaman belajar yang telah dimilikinya. Yang penting bagi mereka adalah mengaplikasikan sesuatu dan bagaimana memecahkan masalah bukan sekedar pengetahuan dan teori-teori. Proses belajar mahasiswa perlu disesuaikan dengan faktor kebebasan yang dimilikinya, meminta mahasiswa untuk menulis opinion paper sebagai pemecahan masalah atas suatu kasus.

Ilmu penyakit parasiter (3 SKS) merupakan kelanjutan dari mata kuliah Parasitologi. Materi yang disajikan meliputi cara pengendalian, diagnosis, patogenesis, gejala klinis dan kerugian yang disebabkan oleh parasit. Melihat materi mata kuliah ini dan latar belakang masalah di atas, dirumuskan permasalahan sebagai berikut : Apakah dengan pengembangan tugas terstruktur berupa membuat makalah individu yang telah ditentukan judulnya serta dipadu dengan diskusi bebas (tidak mengikat) akan meningkatkan pemahaman mahasiswa terhadap mata kuliah ilmu penyakit parasiter ?

Proses belajar mengajar mata kuliah ini menggunakan metode kuliah (ceramah), praktikum, tugas terstruktur dan diskusi tidak mengikat. Kuliah diikuti \pm 150 mahasiswa, dibagi 2 kelas (\pm 75 mahasiswa tiap kelas) diberikan selama 12 kali tatap muka yang terbagi dalam 3 pokok bahasan. Pada awal kuliah mahasiswa dijelaskan tentang Garis-Garis Besar Program Pengajaran (GBPP), kontrak perkuliahan dan Satuan Acara Perkuliahan (SAP). Sepuluh menit sebelum kuliah berakhir, diadakan diskusi (tanya-jawab). Judul makalah individu diberikan dengan cara diundi, untuk mengeliminir subyektifitas.

Praktikum dilaksanakan setelah materi kuliah diberikan, dengan materi disesuaikan dengan pokok bahasan kuliah. Praktikum diberikan selama 2 jam (120 menit). Kelompok praktikum dibagi dalam beberapa kelompok kecil, masing-masing maksimal 7 – 8 orang mahasiswa. Sebelum praktikum dilaksanakan pre test untuk mengetahui kesiapan mahasiswa. Setiap kali akhir praktikum mahasiswa harus membuat aporan praktikum.

Pelaksanaan diskusi/pembahasan penyakit strategi dibagi dalam 2 kelompok/kelas, masing-masing sebanyak \pm 75 mahasiswa dan dibimbing oleh satu dosen. Diskusi dilakukan selama 1 jam (60 menit) dengan topik yang akan ditentukan/sesuai kebutuhan mahasiswa. Kegiatan diskusi ini tidak mengikat atau bersifat tidak wajib bagi mahasiswa.

3. NAMA PENANGGUNG JAWAB PENGUSUSL PROPOSAL :

3.1. Nama Lengkap dan gelar	: Dr. Setiawan Koedarto, MSc., drh
3.2. Pangkat/ Golongan	: Pembina/IV A
3.3. Bidang Keahlian	: Parasitologi - Imunologi
3.4. Jabatan	: Lektor Kepala
3.5. Laboratorium	: Helminologi FKH Unair
Jurusan	: Penyakit Hewan dan Kesehatan Masyarakat Veteriner
3.6. Alamat Surat	: Laboratorium Helminologi Kampus C- FKH Unair, Jl. Mulyorejo Surabaya 60115.
Telepon	: (031) 5993016, 5992785 Fax. (031) 5993015

4. NAMA ANGGOTA

No.	Nama dan gelar akademik	Pangkat/ golongan	Bidang keahlian	Alokasi Beban Kuliah (%)	
				Kuliah	Diskusi
1.	Prof.Dr.Rochiman S, MSc., drh	Pembina Ut. Madya/ IV D	Parasitologi	33,3	100
2.	Nunuk Dyah RL., MS., drh	Pembina Ut. Muda/ IV C	Parasitologi	33,3	100
3.	Poedji Hastutiek, MSi., drh	Penata Tk. I / III D	Parasitologi	33,3	100
4.	Kusnoto, MSi., drh	Penata Muda Tk I / III B	Parasitologi	33,3	100
5.	Mufasirin, MSi., drh	PenataMuda Tk.1/ III B	Parasitologi	33,3	100
6.	Sri Mumpuni Sosiawati, M.Kes., drh	Penata/ III C	Parasitologi	33,3	100

5. LATAR BELAKANG PERMASALAHAN

Ada beberapa masalah yang mempengaruhi proses belajar pada mahasiswa sebagai orang dewasa, yaitu faktor kebebasan, tanggung jawab, pengambilan keputusan, pengarahan diri sendiri, psikologis, fisik, daya ingat dan motivasi (Paulina Pannen & Ida Malati S, 1996).

Ciri kedewasaan adalah kebebasan atau tidak terikatan dengan orang lain. Dalam proses belajar, seorang dewasa cenderung berkeinginan untuk menentukan apa yang ingin dipelajarinya serta membandingkan dan menghubungkan pengetahuan baru dengan pengalaman-pengalaman belajar yang telah dimiliki sebelumnya. Selain itu mahasiswa juga dapat menilai kebenaran informasi yang mereka terima dari dosen. Dengan demikian pendekatan mereka terhadap apa yang dipelajarinya adalah praktis dan mengarah pada pemecahan masalah. Hal penting bagi mereka adalah bagaimana mengaplikasikan sesuatu (ilmu) dan bagaimana memecahkan masalah, bukan sekedar pengetahuan dan teori-teori. Dengan demikian mereka memerlukan contoh aplikasi pengetahuan dan teori dalam kehidupan sehari-hari. Proses belajar mahasiswa perlu disesuaikan dengan faktor kebebasan yang dimilikinya, misalnya dengan membebaskan mahasiswa untuk memilih tugas yang ingin dikerjakan, meminta mahasiswa untuk menulis *opinion paper* sebagai pemecahan masalah atas suatu kasus.

Ilmu penyakit parasiter merupakan kelanjutan dari mata kuliah Parasitologi. Materi yang disajikan meliputi cara penularan, patogenesis, gejala klinis, kerugian yang disebabkan oleh parasit, perubahan anatomis, diagnosis, cara pengendalian yang meliputi pengobatan dan pencegahan serta kepentingan parasit sebagai vektor yang harus dikuasai oleh mahasiswa semester IV.

Mengingat materi kuliah ilmu penyakit parasiter merupakan pengembangan dari mata kuliah parasitologi, dimana disamping mahasiswa harus menguasai dasar-dasar parasitologi mahasiswa diharapkan selalu mengembangkan analisa sehubungan dengan kasus penyakit parasitik. Untuk membantu mahasiswa memahami mata kuliah ini, maka kegiatan berupa diskusi, penelusuran literatur / jurnal dengan batas waktu yang jelas (*deadlines*) merupakan cara yang dapat membantu membina rasa tanggung jawab mahasiswa terhadap proses belajar.

Berkaitan dengan hal tersebut maka program pembelajaran untuk mata kuliah Ilmu Penyakit Parasiter berupa pemberian tugas terstruktur kepada setiap mahasiswa, yaitu membuat tugas makalah individu dengan judul sudah ditentukan dan setiap mahasiswa mendapat judul tersebut dengan cara diundi. Makalah individu dilengkapi acuan baik dari literatur, *text book*, jurnal dan bahan bacaan dari internet. Kemudian setiap akhir pokok bahasan (tatap muka ke 4 atau 5) diadakan kegiatan diskusi penyakit strategis dan tanya jawab. Dalam kegiatan diskusi ini tidak ada keharusan mahasiswa untuk mengikuti. Mahasiswa diberikan kebebasan untuk menentukan arah pelajaran yang didapatnya, menghubungkan dengan kebutuhan dirinya dan pengalamannya. Dalam penyajian kegiatan diskusi ini, dosen (pembimbing) lebih mengutamakan pemberian informasi yang relevan. Para dosen dalam hal ini sebagai fasilitator.

6. RUMUSAN PERMASALAHAN

Dari uraian latar belakang masalah di atas, diajukan rumusan masalah sebagai berikut : Apakah dengan pemberian penembangab tugas terstruktur berupa membuat nakalah individu dengan acuan pustaka litratur/jurnal serta internet dipadu dengan liskusi bebas (tidak mengikat) akan meningkatkan pemahaman mahasiswa terhadap nata kuliah ilmu penyakit parasiter ?

7. TUJUAN

Meningkatkan pemahaman mahasiswa terhadap materi mata kuliah Ilmu Penyakit Parasiter sekaligus meningkatkan nilai (IP) mahasiswa pada mata kuliah Ilmu Penyakit Parasiter.

8. MANFAAT

Pada semester genap 2004/2005 ini diharapkan mahasiswa dapat menyenangi dan lebih memahami mata kuliah Ilmu Penyakit Parasiter, sehingga mahasiswa lebih mengenal profesinya dan kelak dapat mengaplikasikannya.

9. METODE

Proses belajar mengajar mata kuliah Ilmu Penyakit Parasiter FKH Semester IV menggunakan metode kuliah, tugas terstruktur, praktikum dan diskusi bebas (tidak mengikat) pembahasan penyakit strategis yang disebabkan oleh parasit. Sebelum perkuliahan dimulai, mahasiswa yang memprogram mata kuliah Ilmu Penyakit Parasiter wajib mendaftarkan diri di bagian Parasitologi untuk memudahkan pembagian kelompok praktikum dan pembagian kelas paralel. Disamping mendaftarkan diri ke bagian Parasitologi, mahasiswa bisa mendapatkan diktat penunjang kuliah dan petunjuk praktikum yang digunakan pada mata kuliah ini.

Kuliah

Kuliah diberikan dengan metode ceramah yang diikuti kurang lebih 150 mahasiswa, yang akan terbagi dua kelas masing-masing ± 75 mahasiswa. Dalam satu semester, kuliah diberikan selama 12 kali tatap muka dengan masing-masing tatap muka waktu yang dibutuhkan 2 jam (120 menit). Dua belas kali tatap muka dibagi dalam 3 pokok bahasan yaitu Ilmu penyakit Arthropoda (3 kali tatap muka), Ilmu penyakit Protozoa (4 kali tatap muka) dan Ilmu penyakit Helminth (5 kali tatap muka). Pada awal kuliah, diinformasikan/ dijelaskan kepada mahasiswa tentang GBPP, kontrak perkuliahan dan SAP dari mata kuliah, sehingga mahasiswa mengetahui tata tertib dan aturan dalam mata kuliah Ilmu Penyakit Parasiter. Kuliah menggunakan transparansi berwarna dibantu dengan pemutaran slide untuk memperjelas pemahaman mahasiswa. Sepuluh menit sebelum kuliah berakhir, mahasiswa diberikan kesempatan diskusi yang sifatnya terbatas dan diberikan.

?
waktu
culiah
with
75 mhs

Praktikum

Praktikum diberikan setelah kuliah, materi praktikum disesuaikan dengan pokok bahasan kuliah. Praktikum diberikan selama 2 jam/1 SKS (120 menit). Kelompok praktikum dibagi dalam 2 kelompok besar, masing-masing \pm 60 mahasiswa. Setiap kelompok dibagi dalam beberapa kelompok kecil, masing-masing maksimal 8 orang mahasiswa. Dalam praktikum, mahasiswa diberikan materi praktikum sesuai pokok bahasan kuliah, pre test dan diskusi kecil dengan bimbingan dosen pembimbing praktikum. Setiap awal praktikum, mahasiswa diberikan pengarahan praktikum oleh dosen pembimbing praktikum. Setiap kali akhir praktikum, mahasiswa harus membuat laporan praktikum.

Diskusi

Pelaksanaan diskusi/pembahasan penyakit strategi dibagi dalam 2 kelompok/kelas, masing-masing sebanyak \pm 75 mahasiswa dan dibimbing oleh satu dosen. Diskusi dilakukan selama 1 jam (60 menit) dengan topik yang akan ditentukan/sesuai kebutuhan mahasiswa. Kegiatan diskusi ini tidak mengikat atau bersifat tidak wajib bagi mahasiswa, namun akan disampaikan kepada mereka bahwasanya dalam diskusi tersebut menginformasikan kiat-kiat pengendalian penyakit parasit yang akan sangat berguna untuk bekal menjadi dokter hewan. Nilai tambah akan diperoleh mahasiswa dari kehadirannya, dan informasi cara pengendalian penyakit parasit. Kehadiran yang bersifat tidak wajib akan mengefektifkan diskusi, karena mereka yang hadir adalah yang benar-benar membutuhkan dan berniat mencari informasi. Di sisi lain akan dapat dilihat cerminan nuansa akademis yang melekat pada mahasiswa.

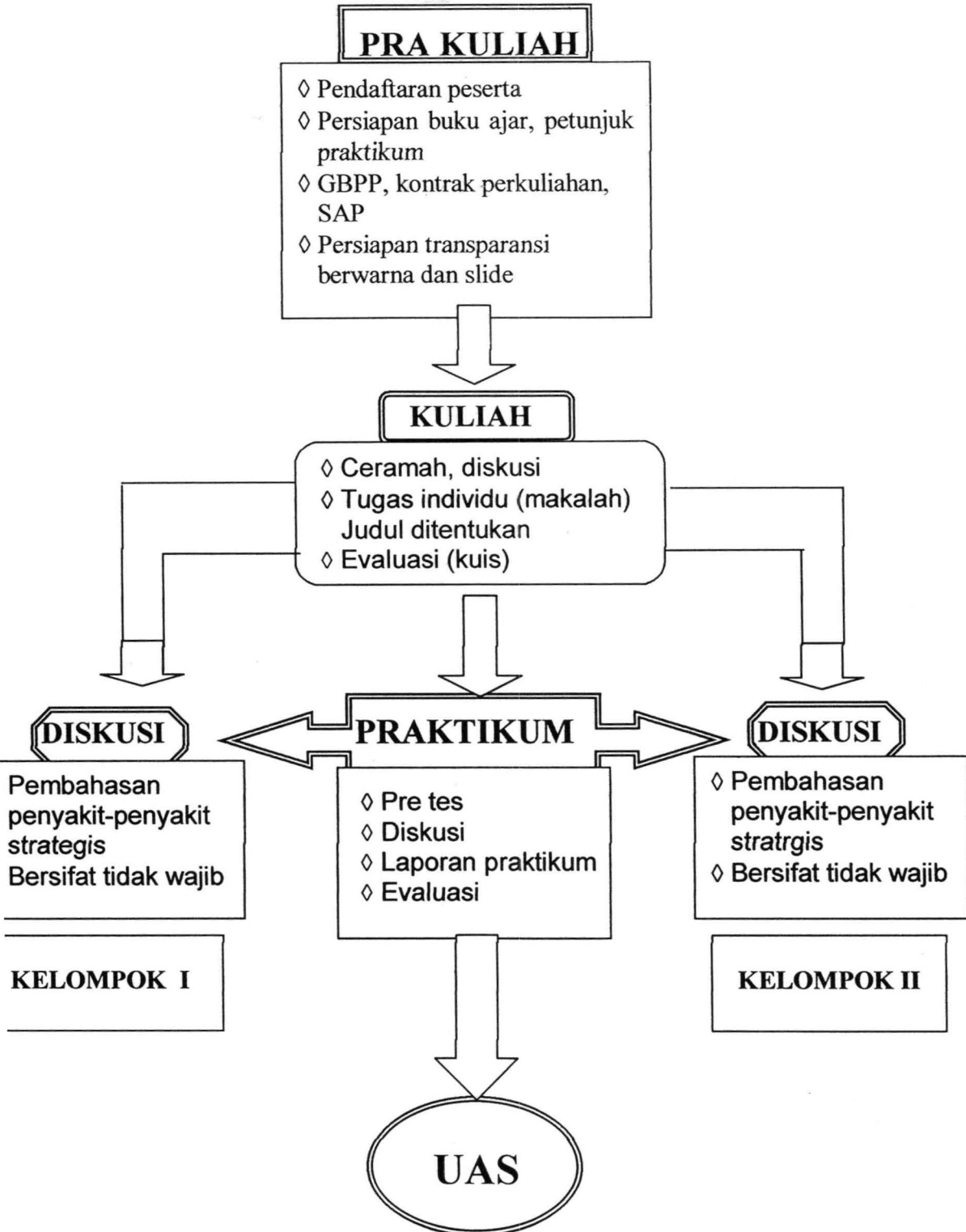
Adapun skema metode pengajaran pada mata kuliah Parasitologi adalah sebagai berikut:

kapur

??
apn bisa

} apn benar?
bisa
menyebut
melai

kada
U had
< 25?



10. RINCIAN AKTIVITAS DAN PENJADWALAN

No.	Aktivitas	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags
1.	Persiapan pelaksanaan (pembuatan bahan ajar, slide, transparansi)							
2.	Pelaksanaan (Kuliah, praktikum, tutorial, kuis)							
3.	Evaluasi kegiatan							

11. PERFORMANCE INDICATOR

Suatu kegiatan pembelajaran dapat dikatakan mencapai tujuan yang efektif dan efisien bila mempunyai indikator kinerja. Dalam hal ini kami menentukan indikator untuk mengukur pencapaian tujuan tersebut sebagai berikut :

No.	Performance indicator	Sebelum Kegiatan	Sesudah kegiatan
1.	Jumlah nilai A (%)	6 %	10 %
2.	Jumlah nilai D dan E (%)	20 %	15 %
3.	Questioner yang meliputi : ◇ Persepsi mahasiswa terhadap kemampuan dosen dalam PMB ◇ Kualitas Materi perkuliahan ◇ Kualitas Materi dan bimbingan praktikum	-----	-----

2. DAFTAR PUSTAKA

- 'aulina Pannen dan Ida Malati S. 1996. Pendidikan Orang Dewasa. PAU Peningkatan dan Pengembangan Aktivitas Instruksional DirJen DikTi.
- rasetya Irawan. 1996. Evaluasi Proses Belajar Mengajar dalam Mengajar di Perguruan Tinggi. PAU Peningkatan dan Pengembangan Aktivitas Instruksional DirJen DikTi.

13. LAMPIRAN-LAMPIRAN

13.1. PERINCIAN BIAYA

I. Bahan Habis (40%)

NO.	JENIS BAHAN	HARGA SATUAN (Rp.)	JUMLAH (Rp.)
1.	Plastik transparan 3 bok	50.000	150.000
2.	Tinta printer 2 box	200.000	400.000
3.	Disket 2 box	50.000	100.000
4.	Scanner 100 buah	5.000	500.000
5.	Kertas Continus form 1 box	120.000	120.000
6.	Kertas A4 special 80 gr 1 rim	25.000	25.000
7.	Film positif 4 rol	40.000	160.000
8.	Frame 3 box	50.000	150.000
9.	Cuci slide 4 rol	40.000	160.000
10.	Pointer 3 buah	450.000	450.000
11.	Spidol Tranparansis 2 pak	30.000	60.000
12.	Spidol white board 5 buah	6.000	30.000
13.	Corrector bolpoint 3 buah	20.000	60.000
14.	Penghapus white board	20.000	30.000
15.	Foto copy	100.000	20.000
16.	Baterai pointer	50.000	50.000
17.	Pembuatan preparat parasit	1.4.65.000	1.465.000
	JUMLAH		4.000.000

II. Honorarium (50%)

NO.	HONORARIUM	JUMLAH (Rp.)
1.	Kuliah: 12 X tatap muka @ Rp. 40.000,-	480.000
2.	Praktikum: 12 X tatap muka . Tiap praktikum 4 dosen pembimbing @ Rp. 30.000,-	1.440.000
3.	Diskusi : 3 X tatap muka (pararel: 2 kelas) @ Rp.50.000,-	300.000
4.	Laboran dan Tenaga Administrasi: 3 orang tiap praktikum @ 20.000,-	720.000
5.	Kuis (Ujian Praktikum) selama 3 kali: 4 Dosen @ 40.000,- dan 3 Laboran @ 15.000	615.000
6.	Koreksi Ujian Praktikum selama 3 kali: tiap ujian 4 orang dosen @ 55.000,-	660.000
7.	Ujian Akhir Semester: 6 dosen @ Rp. 30.000,- 2 tenaga administrasi @ 15.000,-	210.000
8.	Rapat : 4 kali rapat	535.000
	J U M L A H	5.000.000

III. Laporan dan Seminar (10%)

NO	KEGIATAN	JUMLAH (Rp.)
1.	Seminar	600.000
2.	Laporan	400.000
	Jumlah	1.000.000

TOTAL BIAYA: I. Bahan Habis : Rp 4.000.000,-
 II. Honorarium : Rp 5.000.000,-
 III. Laporan dan Seminar : Rp 1.000.000,-

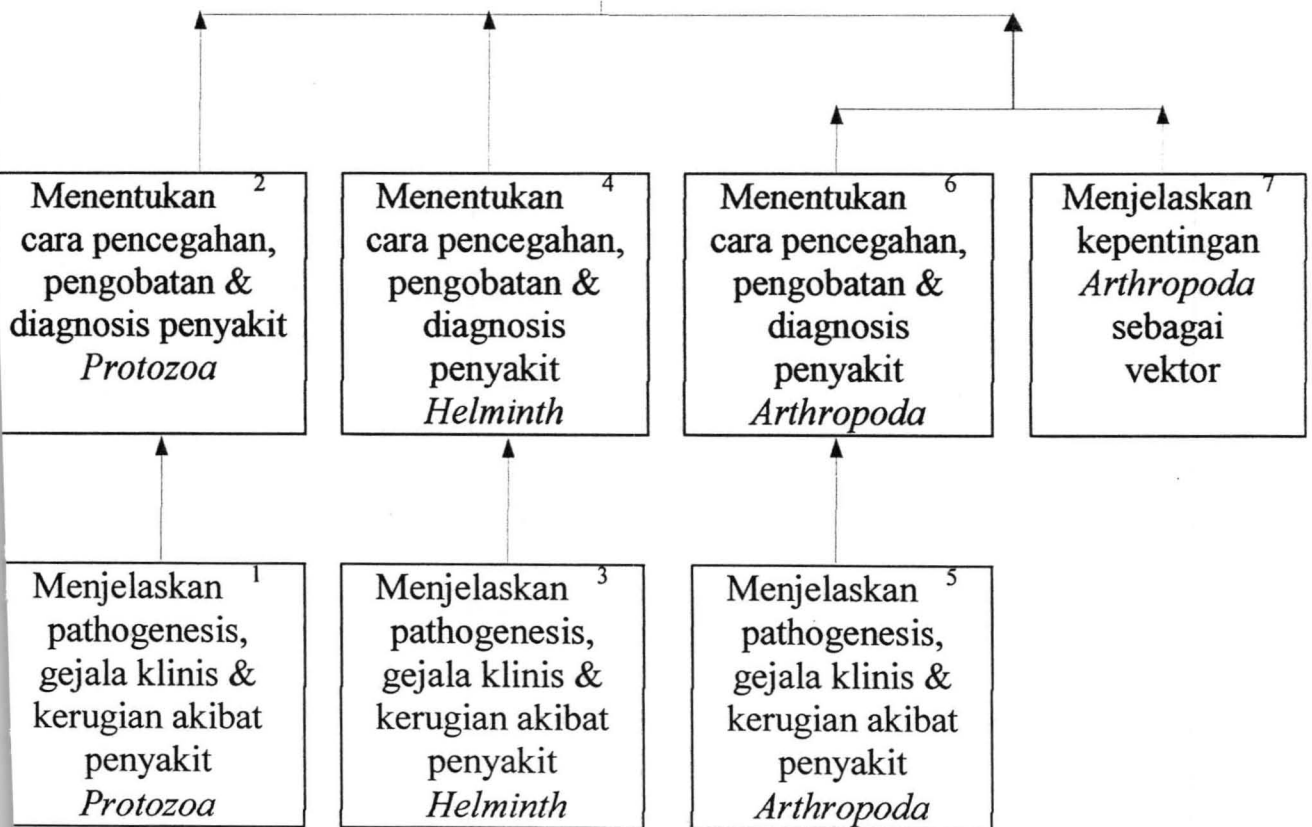
Jumlah **Rp 10.000.000,-**
 (=Sepuluh Juta Rupiah=)

13. 2. DATA PENDUKUNG YANG DIANGGAP PERLU

ANALISIS INSTRUKSIONAL

MATA KULIAH ILMU PENYAKIT PARASITER
SEMESTER IV/3 SKS

Menentukan Penyakit Parasit berdasarkan gejala klinis, patologi anatomis, dan diagnosis parasitologis serta Pengendaliannya pada hewan yang disebabkan oleh *Arthropoda, Protozoa, & Helminth*.



ENTRY BEHAVIOR : PARASITOLOGI
FISIOLOGI
IMMUNOLOGI
PATOLOGI

GARIS-GARIS BESAR PROGRAM PENGAJARAN

- JUDUL MATA KULIAH : ILMU PENYAKIT PARASITIK
 NOMOR KODE / SKS : KHS 024/3 SKS - SEMESTER IV
 DESKRIPSI MATA KULIAH : Ilmu Penyakit Parasiter merupakan kelanjutan dari kuliah Parasitologi. Materi disajikan dengan tatap muka meliputi cara pengendalian, diagnosis, patogenesis, gejala klinis, dan kerugian yang disebabkan oleh arthropoda, protozoa, dan helminth serta kepentingan parasit sebagai vektor yang harus dikuasai oleh mahasiswa semester IV. Di akhir kuliah, penguasaan diobservasi dengan tes esei dan MCQ.
 TUJUAN MATA KULIAH : Setelah menyelesaikan mata kuliah ini, mahasiswa akan dapat menentukan penyakit parasit dan pengendaliannya pada hewan yang disebabkan oleh *arthropoda*, *protozoa*, dan *helminth*.
 PRASARAT : Parasitologi

NO	TUJUAN INSTRUKSIONAL KHUSUS	POKOK BAHASAN	SUB POKOK BAHASAN	METODE	MEDIA	WAKTU	BACAAN
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Setelah menyelesaikan mata kuliah ini mahasiswa akan dapat : Menjelaskan patogenesis, gejala klinis, dan kerugian akibat penyakit <i>Protozoa</i>	Penyakit Protozoa	1.Surra & Trichomoniasis 2.Babesiosis, Theileriasis & Anaplasmosis. 3. Coccidiosis & Toxoplasmosis 4. Balantidiasis & Amoebiasis.	Ceramah, praktikum, diskusi	OHP	4 x 2 x 60'	1 (pp. 514-761); 2; 3.
2	Menentukan cara pencegahan, pengobatan, dan diagnosis penyakit <i>Protozoa</i> .						
3	Menjelaskan patogenesis, gejala klinis, dan kerugian akibat penyakit <i>Arthropoda</i> ;	Penyakit Arthropoda	1. Peran lalat sebagai vektor penyakit 2. Infestasi kutu, pinjal dan caplak pada ternak dan hewan piara. Myiasis, Scabiosis, Demodekosis, pada ternak dan hewan piara. 3. Dasar-dasar pengendalian serangga	Ceramah, praktikum, diskusi	OHP	3 x 2 x 60'	1 (pp. 514-761); 4; 5.
4	Menentukan cara pencegahan, pengobatan, dan diagnosis penyakit <i>Arthropoda</i> ;						
5	Menjelaskan kepentingan <i>Arthropoda</i> sebagai vektor.						

NO	TUJUAN INSTRUKSIONAL KHUSUS	POKOK BAHASAN	SUB POKOK BAHASAN	METODE	MEDIA	WAKTU	BACAAN
1	2	3	4	5	6	7	8
6	Menjelaskan patogenesis, gejala klinis, dan kerugian akibat penyakit <i>Helminth</i>	Penyakit Helminth	1. Trematodosis: Fascioliasis, Paramphistomiasis, Paragonomiasis, dan Schistosomiasis.	Ceramah, praktikum, diskusi	OHP	5 x 2 x 60'	1 (pp. 514-761); 6; 7; 8.
7	Menentukan cara pencegahan, pengobatan, dan diagnosis penyakit <i>Helminth</i>		2. Cestodosis: Monieziasis, Dipylidiasis, Diphyllbothriasis, Taeniasis /Cysticercosis. 3. Nematodosis pada abomasum ruminansia : Haemonchosis & Mecistocirrusis Nematodosis pada paru-paru babi. Nematodosis pada usus halus ruminansia 4. Nematodosis pada kolon & sekum ruminansia: Trichuriasis, Oesophagustomiasis & Chabertiasis. Ascariasis pada beberapa hewan : babi, anjing, kucing, sapi & kuda. 5. Nematodosis pada usus halus anjing & kucing. Kaskado(Nematodosis pada kulit ruminansia). Penyakit cacing mata ruminansia & carnivora				

KONTRAK PERKULIAHAN

Nama Mata Kuliah	: Ilmu Penyakit Parasiter
Kode Mata Kuliah/SKS	: KHS 024/ 3 SKS
Dosen	: Prof.Dr. Rochiman Sasmita, MS., drh Nunuk Dyah Retno L., MS., drh Poedji Hastutiek, MSi., drh Sri Mumpuni Sosiawati, M.Kes., drh Kusnoto, MSi., drh Mufasirin, MSi., drh

I. MANFAAT MATA KULIAH

- Mahasiswa dapat menentukan/mendiagnosis penyakit parasiter berdasarkan gejala klinis dan patologi anatomis
- Mahasiswa dapat menentukan cara pencegahan dan pengobatan penyakit parasiter.

II. DESKRIPSI PERKULIAHAN

Materi disajikan dalam bentuk ceramah (tatap muka), praktikum, dan diskusi paralel yang membahas penyakit strategis yang disebabkan oleh parasit protozoa, helminth dan artropoda. Pemahaman/penguasaan akan diobservasi dengan tes esai atau pilihan ganda

III. TUJUAN MATA KULIAH

Pada akhir akhir perkuliahan, diharapkan mahasiswa akan dapat menentukan penyakit parasit yang disebabkan oleh *arthropoda*, *protozoa* dan *helminth*, serta mengendaliannya pada hewan.

IV. STRATEGI PERKULIAHAN

Perkuliahan disampaikan dalam bentuk tatap muka selama 120 menit yang terdiri dari penyajian teori dalam bentuk ceramah dan slide selama 110 menit dan 10 menit untuk diskusi, dilanjutkan praktikum selama 120 menit. Diskusi kelompok dilaksanakan di luar jam reguler selama 60 menit, dengan bentuk pembahasan dan tanya jawab penyakit strategis, diskusi ini bersifat tidak wajib.

VI. BACAAN/ DAFTAR ACUAN

Bacaan Wajib :

Soulsby E.J.L., 1982. Helminths, Arthropods and Protozoa of Domesticated Animals. English Language Book Service Bailliere Tindall. 7th. Ed.

Bacaan Tambahan :

Dunn AM. 1978. Veterinary Helminthology. Williem Heinemann Medical Books Ltd. London. 2nd. Ed.

Kusumamihardja S. 1993. Parasit dan Parasitosis pada Hewan Ternak dan Hewan Piaraan di Indonesia. Pusat Antar Universitas Bioteknologi Institut Pertanian Bogor.

Levine ND. 1977. Veterinary Parasitology. Burgess Publishing Company. Minneapolis. Minnesota.

VII. TUGAS PERKULIAHAN

1. Pada awal dilaksanakan perkuliahan kepada mahasiswa diberitahukan bahwa mereka diwajibkan membuat satu makalah individu dengan judul yang sudah ditentukan, penentuan judul diperoleh dengan cara diundi. Penulisan harus dilengkapi dengan pustaka yang diperoleh dari bahan ajar, *text book*, jurnal dan bahan bacaan dari internet. Pengumpulan (*dead lines*) sesuai judul yang diperoleh pada pokok bahasan sesuai penjadwalan (Penyakit Parasiter Arthropoda, Penyakit Parasiter Protozoa, atau Penyakit Parasiter Helmint). Sepanjang jadwal perkuliahan sebelum *dead lines* mahasiswa dipersilahkan konsultasi bila merasa memerlukan.
2. Saat praktikum dilakukan tes mengenai materi praktikum saat itu, dan setelah praktikum mahasiswa diwajibkan mengumpulkan laporan praktikum satu hari setelah praktikum
3. Kuis tertulis dan ujian praktikum dilakukan pada setiap selesai satu pokok bahasan (4 pertemuan 1x kuis untuk I.P protozoa, 3 pertemuan 1 x kuis pada I.P Arthropoda, 5 pertemuan 1x kuis untuk I.P Helmint)
4. Tugas Individu membuat makalah dengan judul telah ditentukan, untuk mendapatkan judul bagi mahasiswa dilakukan undian
5. UAS dilaksanakan pada minggu ke 16 (sesuai jadwal yang akan diumumkan kemudian oleh Fakultas)

VIII. KRITERIA PENILAIAN

Penentuan nilai kumulatif digunakan rumus :

$$N_A = \frac{N_Q + 2 N_{UAS}}{3}$$

$$N_{\bar{Q}} = \frac{N_{QP} + N_{QH} + N_{QE}}{3}$$

$$N_{QP/QH/QE} = \frac{3 N_{QP/QH/QE} + \text{Tugas} + 2 N_{Praktikum}}{6}$$

Keterangan :

N_A = Nilai akhir

$N_{\bar{Q}}$ = Nilai quis rata-rata

N_{UAS} = Nilai Ujian Akhir Semester

N_{QP} = Nilai Quis I. Penyakit Protozoa

N_{QH} = Nilai Quis I. Penyakit Helmint

N_{QE} = Nilai Quis I. Penyakit Ento

$N_{Praktikum}$ = Nilai Praktikum

13.2. KURIKULUM VITAE PENANGGUNG JAWAB DAN ANGGOTA

KURIKULUM VITAE PENANGGUNG JAWAB

Nama lengkap:	Dr. Setiawan Koesdarto, M.Sc.,drh
NIP:	130 687 547
Tempat dan tgl lahir:	Bandung, 28 September 1952
Status perkawinan:	Kawin
Pangkat/golongan:	Pembina/IVa
Jabatan Akademik:	Lektor Kepala pada lab. Helminologi FKH

Riwayat Pendidikan

No	Universitas/Institut	Gelar	Tahun Selesai	Bidang Studi
1	Universitas Airlangga	drh	1978	Kedokteran Hewan
2	The Wenner Green Institute, Univ. of Stockholm-Sweden	M.Sc	1990	Immunology
3	Universitas Airlangga	Dr	1998	Ilmu Kedokteran

Riwayat Pekerjaan:

No	Tanggal dan Tahun	Uraian	Keterangan
1	1 Maret 1978	Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS), Asisten Ahli Madya, golongan III a	SK.Mendikbud RI. No.35547/C/2/78
2	1 Juni 1979	Pegawai Negeri Sipil Penata Muda, Asisten Ahli Madya, golongan III a	SK.Rektor No.UP/1705/UA/936/1979
3	1 Oktober 1980	Penata Muda Tingkat I, Asisten Ahli, golongan III b	SK.Rektor No.UP/3912/UA/1963/1980
4	1 Oktober 1982	Penata, Lektor Muda, golongan III c	SK. Rektor No 3083/PT03.1/C/1983
5	3 Desember 1984	Kepala Laboratorium Helminologi	SK. Rektor No 7520/PT03.1/E/1984
6	1 Oktober 1986	Penata Tingkat I, Lektor Madya golongan III d	SK. Rektor No 2724/PT.03.H2/C/1987
7	1 April 1992	Pembina, Lektor, golongan IV a	SK.Mendikbud RI. No.24625/A2.IV.1/C/1992
8	20 Maret 2001	Pembina, Lektor Kepala, golongan IVa	SK. Mendiknas RI. No.21990/A2.III.1/KP/2001
9	4 Juli 2001	Ketua Program Studi Diploma III Kesehatan Ternak Terpadu	SK. Rektor No. 6401/JO3/KP/2001

Karya Ilmiah:

No	Judul	Tahun	Penulis
1	Prevalensi Penyakit Cacing Saluran Pencernaan Sapi pada Beberapa Lokasi di Kabupaten Sampang. Media Kedokteran Hewan Unair Vol. 20, No.1 Januari 2004.	2004	Setiawan Koesdarto, Sri Mumpuni Sosiawati, Halimah Puspitawati dan Kusnoto
2	Detection of Microorganisms in Tap Water in Indonesia and Thailand. Jpn J Trop Med Hyg Vol.31, No.2, 2003,pp.87-91	2003	Shoji Uga, Takuya Oda, Kenji Kimura, Daisuke Kimura, Koesdarto Setiawan, Margono Sri, Kunaruk Nuvit and Nualta Apakupakul
3	Penentuan Prevalensi Toxocariasis pada Anjing (<i>Canis familiaris</i>) Konsumsi di Kota Surabaya (The Prevalence of Toxocariasis Decision in the Slaughter Dog's (<i>Canis familiaris</i>) in Surabaya J Biosains Pasca sarjana Unair Vol.4, No.3 September 2002	2002	Setiawan Koesdarto
4	Penyidikan Penyakit Surra pada Sapi Madura di Kabupaten Sampang. Media Kedokteran Hewan Unair Vol. 18, No. 2 Agustus 2002	2002	Setiawan Koesdarto
5	Skrining Ektoparasit pada Peternakan Itik Semi Intensif di Mojokerto. Media Kedokteran Hewan Unair Vol. 16, No. 2 Agustus 2000	2000	Setiawan Koesdarto
6	Perbedaan Struktur dan Morfologi diantara Telur Cacing Toxocara. Media Kedokteran Kedokteran Hewan Unair Edisi Khusus Juni 2000. 60-67	2000	Setiawan Koesdarto, Machfudz, Sri Mumpuni, dan Kusnoto
7	Prevalence of <i>Toxocara vitulorum</i> in Dairy Cows in Surabaya, Indonesia J of Env Contr Techn Vol. 18, No. 2 , 2000. 99-103.	2000	Koesdarto, S., S. Uga, Machfudz, S. Mumpuni, Kusnoto, H. Puspitawati, K. Kimura and S.K. Rai
8	Pendekatan Pola Titer Antibodi IgM dan IgG pada Sapi Melalui Ekstrapolasi dari Mencit (<i>Mus musculus albinus</i>). Media Kedokteran Hewan Unair Vol. 15, No. 1 April 1999	1999	Setiawan Koesdarto

Surabaya, 18 Februari 2004
Yang membuat pernyataan


Dr. Setiawan Koesdarto, M.Sc
NIP. 130 687 547

DAFTAR RIWAYAT HIDUP ANGGOTA

1. Nama : Prof.Dr.H.Rochiman Sasmita, MS, drh
 2. TTL/ Jenis Kelamin / Agama : Sumedang, 24 April 1944/ Laki--laki/ Islam
 3. Alamat (Bagian, Fakultas, dll) : Bagian Parasitologi
 Fakultas Kedokteran Hewan Unair
 4. Pangkat / Golongan / NIP : Pembina Utama Madya/IV D/130 350739
 5. Jabatan Fungsional : Guru Besar
 6. Perguruan Tinggi : Universitas Airlangga
 7. Alamat Kantor : Kampus 'C' Unair Jl. Mulyorejo – Surabaya
 Riwayat Pendidikan

Universitas/Institut	Gelar	Tahun Selesai	Bidang Studi
Institut Pertanian Bogor	Dokter Hewan	1968	Kedokteran Hewan
Institut Pertanian Bogor	Magister Sains	1982	Sains Veteriner
Universitas Airlangga	Dokter	1991	Ilmu Kedokteran
UNTAG Surabaya	Magister Manajemen	2001	Manajemen

Daftar Publikasi Penelitian sebagai Author (terbaru)

1	Sigi Serologis Toxoplasmosis Ayam Buras di Kabupaten Lamongan Jawa Timur. Bull. IPKHI. 2 (1) 1992
2	Pengaruh Kebuntingan dan Lama Pasca Inokulasi Ookista <i>Toxoplasma gondii</i> terhadap Titer Antibodi yang Terbentu pada Mencit (<i>Mus musculus</i>). Med. Ked. Hewan FKH – Unair, 8 (2) 1992
3	Pengaruh Kebuntingan dan Lama Pasca Inokulasi Ookista <i>Toxoplasma gondii</i> terhadap <i>Packed Cell Volume</i> , Jumlah Sel Darah Merah, Haemoglobulin dan Jumlah Sel Darah Putih. Med. Ked. Hewan FKH – Unair, 8 (3) 1992
4	Gambaran Histopatologis Uterus Mencit (<i>Mus musculus</i>) karena Toxoplasmosis Buatan. Med. Ked. Hewan FKH – Unair, 9 (1) 1993

Daftar Publikasi Penelitian sebagai Co- Author (terbaru)

1	Kejadian Toxoplasmosis pada Kucing Liar dan Kucing Peliharaan di Kotamadya Surabaya. Med. Ked. Hewan FKH – Unair, 14 (2) 1998
2	Pengaruh Berbagai Dosis Sulfaquinoxaline sebagai Koksidiostat terhadap Produksi Telur Ayam Petelur. Med. Ked. Hewan FKH – Unair, 14 (4) 1998
3	Pengaruh Splenektomi terhadap Infeksi <i>Toxoplasma gondii</i> pada Mencit. Med. Ked. Hewan FKH – Unair, 15 (1) 1999
4	Prevalensi Infeksi Cacing Saluran Pencernaan pada Sapi, Kerbau dan Kuda di Kabupaten Bangkalan Madura. Med. Ked. Hewan FKH – Unair, 17 (1) 2001

Pengalaman di Bidang Pengabdian Kepada Masyarakat :

1. Ceramah Masalah “Hewan Peliharaan Kucing” Rotary Club Surabaya Distric 3400. 3 Februari 2000. Hotel Simpang Surabaya.
2. Ceramah “ Pengarahan Penyempurnaan Kurikulum dan Silabus Institut Teknologi Nasional Malang”. Malang, 5 – 7 Mei 2000.
3. Penceramah Pelatihan Inseminator Sapi Tingkat Nasional di Balai Inseminasi Buatan Singosari Malang. 30 Maret 2001
4. Penceramah Pelatihan Inseminator Sapi Tingkat Nasional di Balai Inseminasi Buatan Singosari Malang. 5 April 2001
5. Nara Sumber Lokakarya Profil Perguruan Tinggi di Jawa Timur. 27 – 28 Juni 2001, di Batu – Malang
6. Pembicara “Metodologi Pengabdian Kepada Masyarakat bagi Dosen DPK/Yayasan PTS di Lingkungan Kopertis Wilayah VII Jawa Timur”. 27 April 2002
7. Instruktur Pelatihan Dosen PTN-PTS se Indonesia dalam Pembentukan Wirausaha Pupuk Bokashi, Pakan Ternak dan Industri Batako Berbasis Pemanfaatan Sampah Kota, di Malang 29 Juni –10 Juli 2002
8. Pembicara Penataran “Penelitian dan Statistik” Dosen Perguruan Tinggi Swasta Kopertis Wilayah VII Jawa Timur, di Malang 4 – 8 Agustus 2002.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP ANGGOTA

1. Nama : Nunuk Dyah Retno Lastuti, MS, drh
2. Umur/ Jenis Kelamin / Agama : 50 tahun/ Perempuan/ Kristen Protestan
3. Alamat (Bagian, Fakultas, dll) : Bagian Parasitologi
Fakultas Kedokteran Hewan Unair
4. Pangkat / Golongan / NIP : Pembina Utama Muda/IV C/130 687 546
5. Jabatan Fungsional : Lektor Kepala
6. Perguruan Tinggi : Universitas Airlangga
7. Alamat Kantor : Kampus 'C' Unair Jl. Mulyorejo – Surabaya

Riwayat Pendidikan

Universitas/Institut	Gelar	Tahun Selesai	Bidang Studi
Universitas Airlangga	Dokter Hewan	1978	Kedokteran Hewan
Pascasarjana Universitas Airlangga	Master of Science	1987	Ilmu Kedokteran Dasar

Pengalaman Kerja Dalam Penelitian

No	Judul Penelitian	Jabatan	Periode Bekerja
1.	Pengaruh pemberian daun pepaya pada domba yang diinfeksi <i>Haemonchus contortus</i>	Author	1991
2.	Pengaruh Pemberian Vitamin A Terhadap Pencegahan Koksidiosis pada Ayam	Author	1993
3.	Pengaruh Lama Penyimpanan dan Suhu Terhadap Keganasan Ookista <i>Eimeria tenella</i>	Co-author	1993
4.	Studi Prevalensi Koksidiosis pada Kelinci yang Dijual di Beberapa Pasar di Surabaya	Author	1993
5.	Kejadian Toxoplasmosis pada Kucing Liar dan Peliharaan di Surabaya	Author	1995
6.	Kasus Penyakit Protozoa Ikan Hubungannya dengan Kualitas Air di tempat Pembenihan Ikan di Sidoarjo	Author	2000
7.	Profil Protein Intestin <i>Haemonchus contortus</i> Dewasa	Author	2001
8.	Pengaruh Suhu dan Lama Penyimpanan Sporokista Terhadap Keganasan <i>Eimeria tenella</i>	Author	2002
9.	Uji Dot Blot Menggunakan Antibodi Poliklonal Terhadap Protein Ekskresi-Sekresi <i>Haemonchus contortus</i> Untuk Diagnosis Haemonchosis pada Domba dan Kambing	Author	2003

Daftar Publikasi Penelitian sebagai Co- Author (terbaru)

1	Sporulation Ability of <i>Eimeria tenella</i> Oocyst by Dipping in Detergent. Journal of. Vet.Med. Airlangga University. Vol. 14 : 179 – 182 (1998)
2	The Prevalence of Toxoplasmosis on Stray and Domestic Cats in Surabaya Area. Journal of. Vet.Med. Airlangga University. Vol. 14 : 94 –97 (1998)
3	The Effect of Detergent Used as a Desinfectant Against The Infectivity of

	<i>Eimeria tenella</i> in Broiler Chicken. Journal of. Vet.Med. Airlangga University. Vol. 15 : 100 – 105 (1999)
4	Related Between Protozoa Diseases of Fish and Water Quality in Ponds of East Java – Sidoarjo. Journal of Exsacta Medica. Airlangga University. Vol. 1 : 54 – 61 (2000)

DAFTAR RIWAYAT HIDUP ANGGOTA

1. Nama : Poedji Hastutiek, M.Si. Drh.
 2. Umur / Jenis Kelamin / Agama : 42 Tahun / Perempuan/ Islam
 3. Alamat (Bagian, Fakultas, dll) : Bagian Parasitologi
 Fakultas Kedokteran Hewan Unair
 4. Pangkat / Golongan / NIP : Penata / IIID/ 131 760 371
 5. Jabatan Fungsional : Lektor
 6. Perguruan Tinggi : Universitas Airlangga
 7. Alamat Kantor : Kampus 'C' Unair Jl. Mulyorejo – Surabaya
 8. Riwayat Pendidikan

Universitas/Institut	Gelar	Tahun Selesai	Bidang Studi
Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Airlangga	Dokter Hewan	1986	Kedokteran Hewan
Pascasarjana Institut Pertanian Bogor	Magister Sains	1994	Saint Veteriner

9. Pengalaman Kerja Dalam Penelitian

No	Judul Penelitian	Jabatan	Periode Bekerja
1.	Mengukur kadar Aflatoksin dalam ransum Ayam Petelur Dewasa pada Beberapa Poultry Shop di Kotamadya Surabaya.	Author	1986
2.	Penelitian Pendahuluan Infeksi Buatan Toxoplasma gondii pada Kucing (Felis-felis)	Co-author	1989
3.	Identifikasi Jenis-Jenis Nyamuk pada Beberapa Selokan di Kotamadya Surabaya.	Author	1990
4.	Pemeriksaan Parasit Saluran Pencernaan Udang Werus (Metapenaeus monocerus) yang Dipasarkan di Surabaya.	Co-author	1990
5.	Inventarisasi Lalat Penghisap Darah Ternak di Kecamatan Socah dan Burneh, Bangkalan Jawa Timur.	Co-author	1991
6.	Sigi Infestasi Cacing Saluran Pencernaan pada Sapi, Kerbau dan Kuda di Kabupaten Bangkalan, Madura.	Author	1991
7.	Pola Infestasi Lalat Tabanidae pada Sapi dan Kerbau di Daerah Persawahan Kabupaten Bangkalan-Jawa Timur.	Author	1994
8.	Dinamika Populasi Lalat Penghisap Darah Famili Tabanidae di Daerah Endemis Surra Banyuwangi-Jawa Timur.	Co-author	1995
9.	Pemeriksaan Cacing Congylyonema crami pada Ayam Ras dan Bukan Ras yang Dipasarkan di Surabaya.	Author	1997
10.	Studi Populasi Nyamuk Culex tritaeniorhynchus sebagai Vektor Penyakit Japanese B Encephalitis pada Beberapa Kandang di Surabaya.	Co-author	1998

11.	Culicoides di Sekitar kandang Ayam Ras di Sidoarjo dalam Hubungannya dengan Penularan Penyakit Leucocytozoonosis.	Author	1999
12.	Efektifitas Petak Resirkulasi terhadap Infestasi Parasit Udang Windu dengan Sistem Budidaya Intensif di Pasuruan Jawa Timur.	Co-author	1999
13.	Laporan Kasus : Infestasi Caplak Aponomma sp. pada Biawak (Varanus komodoensis) di Kebun Binatang Surabaya.	Author	1999

10. Daftar Publikasi Penelitian (terbaru)

1.	Seminar Parasitologi Kedokteran Regional III di Surabaya.
2.	Seminar Parasitologi Nasional VI dan Kongres P4I di Pandaan Pasuruan.
3.	Majalah IPKI, Vol. 2 No. 2 Jan-Jun 1992.
4.	Media Kedokteran Hewan Unair Vol. 17. No. 1. 2001.
5.	Media Kedokteran Hewan Unair Vol.11. No. 2. 1995.
6.	Media Kedokteran Hewan Unair Vol. 14. No. 4. 1998.
7.	Media Kedokteran Hewan Unair Vol. 15. No. 4. 1998.
8.	Media Kedokteran Hewan Unair Vol. 16. No. 2. 2000.
9.	Media Kedokteran Hewan Unair Vol. 16. No. 3. 2000.
10.	Media Kedokteran Hewan Unair Vol. 15. No. 3. 1999.

11. Pengalaman di Bidang Pangabdian Kepada Masyarakat :

No	Judul Pengmas	Periode Bekerja
1.	Menggalakkan Pemakaian Obat Tradisional pada Ternak untuk Pengendalian Penyakit Parasit di Daerah Binaan Unair Kecamatan Doko Blitar.	1999
2.	Pelatihan Pengendalian Serangga Pengganggu pada Proses Pembuatan Ikan Asin Kering dalam Upaya Meningkatkan Mutu di Kecamatan Tambakboyo, Tuban.	2000
3.	Pemanfaatan Lahan Sempit untuk Budidaya Ikan Nila di Kecamatan Bendungan Kabupaten Trenggalek.	2000
4.	Teknologi Pembuatan Bolus Temulawak sebagai Obat Cacing Tradisional dan Pemanfaatannya untuk Peningkatan Produktivitas Susu Sapi Perah Rakyat di KUD Wates Kediri.	2000
5.	Deteksi Susu Kambing Peranakan dan Pengolahan Susu Kambing Peranakan Ettawa di Desa Sumber Bening Kecamatan Dongko, Kabupaten Trenggal.	2001

DAFTAR RIWAYAT HIDUP ANGGOTA

1. Nama : Mufasirin, M.Si. Drh.
 2. Umur / Jenis Kelamin / Agama : 36 Tahun / Laki-laki/ Islam
 3. Alamat (Bagian, Fakultas, dll) : Bagian Parasitologi
 Fakultas Kedokteran Hewan Unair
 4. Pangkat / Golongan / NIP : Penata Tk I / IIIB/ 130687546
 5. Jabatan Fungsional : Asisten Ahli
 6. Perguruan Tinggi : Universitas Airlangga
 7. Alamat Kantor : Kampus 'C' Unair Jl. Mulyorejo – Surabaya

8. Riwayat Pendidikan

Universitas/Institut	Gelar	Tahun Selesai	Bidang Studi
Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Airlangga	Dokter Hewan	1992	Kedokteran Hewan
Pascasarjana Universitas Gadjah Mada	Magister Sains	1999	Bioteknologi

9. Pengalaman Kerja Dalam Penelitian

No	Judul Penelitian	Jabatan	Periode Bekerja
1.	Efektifitas ivermectin dengan dosis berbeda terhadap tingkat kesembuhan <i>Sarcoptes</i> dan <i>Psoroptes</i> pada kelinci.	Author	1994
2.	Efektifitas pemberian piperasin sitrat terhadap <i>A. galli</i> pada ayam petelur	Co-author	1994
3.	Dinamika lalat penghisap darah di daerah endemik penyakit Surra Bangkalan, Madura	Co-author	1994
4.	Kloning dan ekspresi cDNA yang menyandi protein membran <i>T. gondii</i> isolat Bogor	Author	1999
5.	Kajian histopatologi pada sekum anak ayam akibat pemberian sporokista <i>E. tenella</i>	Co-author	2000
6.	Studi toksoplasmosis pada daging kambing yang dijual di pasar tradisional dan pasar swalayan Kota Surabaya II	Co-author	2000
7.	Studi toksoplasmosis pada daging kambing yang dijual di pasar tradisional dan pasar swalayan Kota Surabaya II	Author	2001
8.	Profil protein intestine <i>Haemonchus spp</i> dewasa	Co-author	2001

10. Daftar Publikasi Penelitian (terbaru)

1.	The effect of incubation time on excystation of <i>E. tenella</i> sporozoites <i>in vitro</i> . J. Vet. Sci. No. 2, 1999.
2.	Cloning cDNA expression encoding protein of tachyzoite <i>T. gondii</i> Bogor isolate, J. Vet. Med. Agust, 1999.

4. BIOGRAFI/DAFTAR RIWAYAT HIDUP PENELITI

4.1 Nama lengkap dan gelar Tempat tanggal lahir
Sri Mumpuni S., MKes., drh. **Ngawi, 28.01.1953**

4.2 Pendidikan

No.	Macam Pendidikan	Tempat	Tahun Dari/Sampai	Bidang Spesialis	Titel/Ijasah
1	Kedokteran Hewan	UNAIR	1973-1982	-	Dokter Hewan
2	Pascasarjana	UNAIR	1990-1994	-	Kes. Masyarakat

4.3 Pengalaman kerja dalam penelitian dan pengalaman profesional serta kedudukan saat ini

4.3.1 Pengalaman profesional dan kedudukan saat ini

No	Institusi	Jabatan	Periode kerja
1	Lab. Parasitologi FKH Unair	Anggota	1996-sekarang
2	Lab. Helminthiasis, TDC Unair	Bendahara	1997-sekarang

4.3.2 Pengalaman penelitian

No	Tahun	Judul Penelitian	Biaya/ sponsor	Keterangan
1	2	3	4	5
1	1994	Beberapa faktor yang berhubungan dengan terjadinya penyakit cacing yang ditularkan lewat tanah pada penduduk Sepanjang, Sidoarjo	TMPD	Peneliti Utama
2	1995	Pengaruh furazolidon terhadap nilai perlukaan sekum dan produksi ookista <i>Eimeria tenella</i> pada ayam pedaging	OPF	Peneliti
3	1996	Kejadian penyakit kaskado pada sapi yang menunjukkan luka-luka tertentu di RPH Pegirian Surabaya pada musim panas dan hujan	DP3M	Peneliti Utama
4	1997	Ketelitian cara diagnosa penyakit cacing <i>Hookworm sp.</i> dengan menggunakan <i>agar plate</i> dan <i>direct smear</i> , dan identifikasi jenis cacing dari saluran pencernaan anjing	DP3M	Peneliti Utama
5	1998	Bolus serbuk temulawak (<i>Curcuma xanthorrhiza</i>) dan temu hitam (<i>Curcuma aeruginosa</i>) untuk meningkatkan kualitas susu sapi perah	DP3M	Peneliti
6	1999	Prevalence of <i>Toxocara vitulorum</i> in Dairy Cows in Surabaya, Indonesia	JSPS	peneliti

1	2	3	4	5
6	2001	Ultrastruktur dan morfologi beberapa spesies <i>Haemonchus sp</i> dari kambing/domba yang dipotong di RPH Pegirian Kotamadya Surabaya	DP3M	Peneliti Utama
7	2001	Profil morfologi telur cacing yang habitatnya pada abomasum domba/kambing dengan <i>scanning electron microcope</i> (SEM)	DP3M	Peneliti
8	2003	Isolasi dan karakterisasi protein imunogenik larva stadium II <i>Toxocara vitulorum</i> sebagai perangkat kit diagnostik pada uji ELISA. Laporan Penelitian.	Proyek Due Like Batch III DIKTI	Peneliti

4.4 Publikasi dan Jurnal Ilmiah:

No	Tahun	Judul Karya Ilmiah	Media	Peran
1	1995	Beberapa faktor yang berhubungan dengan terjadinya penyakit cacing yang ditularkan lewat tanah pada penduduk Sepanjang, Sidoarjo	J. Pascasarjana Universitas Airlangga	Author
2	1996	Pengaruh furazolidon terhadap nilai perlukaan sekum dan produksi ookista <i>Eimeria tenella</i> pada ayam pedaging	Media Kedokteran Hewan Unair, 12(3):137-148.	Co-author
3	1997	Kejadian penyakit kaskado pada sapi yang menunjukkan luka-luka tertentu di RPH Pegirian Surabaya pada musim panas dan hujan	Jurnal Penelitian Lemlit Unair	Author
4	1998	Bolus serbuk temulawak (<i>Curcuma xanthorhiza</i>) dan temu hitam (<i>Curcuma aeruginosa</i>) untuk meningkatkan kualitas susu sapi perah	Jurnal Penelitian Lemlit Unair	Co-author
5	2000	Prevalence of <i>Toxocara vitulorum</i> in Dairy Cows in Surabaya, Indonesia	Journal of Environmental Control Technique, Japan. 18(2)	Co-author
6	2000	Perbedaan Struktur dan Morfologi Diantara Telur Cacing <i>Toxocara</i>	Media Kedokteran Hewan, Edisi Khusus 1, : 60-67.	Author
7	2001	Scanning Elektron Mikroskop (SEM) dan Morfologi Beberapa Spesies <i>Haemonchus sp.</i> yang Berasal dari Kambing/Domba yang Dipotong di RPH Pegirian- Surabaya	Majalah Kedokteran Hewan; 18(1):24-38	Co-author

Surabaya, 26 Maret 2003

Sri Mumpuni S., MKes., drh.
Peneliti

BIOGRAFI/DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama lengkap dan gelar

Kusnoto, MSi., drh.

Tempat tanggal lahir

Kediri, 03.10.1963

Pendidikan

No.	Macam Pendidikan	Tempat	Tahun dan/sampai	Bidang Spesialis	Titel/Ijasah
1	Kedokteran Hewan	UNAIR	1986-1992	-	Sarjana Kedokteran Hewan
2	Kedokteran Hewan	UNAIR	1992-1993	-	Dokter Hewan
3	Pascasarjana	UNAIR	2000-2003	Imunologi	Magister Sains

Pengalaman kerja dalam penelitian dan pengalaman profesional serta kedudukan saat ini**Pengalaman profesional dan kedudukan saat ini**

No	Institusi	Jabatan	Periode kerja
1	Lab. Parasitologi FKH Unair	Anggota	1996-sekarang
2	Lab. Intestinal Parasite, TDC Unair	Sekretaris	1997-sekarang

Pengalaman penelitian

No.	Tahun	Judul Penelitian	Biaya/sponsor	Keterangan
1	2	3	4	5
1	1999	Pemanfaatan Cairan Peritoneal Mencit sebagai Adjuvan Vaksin Tetelo pada Ayam dengan Diet Protein Berbeda	BBI	Co-author
2	1999	Supernatant Kultur Sel Fibroblast dan Makrofag sebagai Adjuvan dalam Pelaksanaan Vaksinasi <i>Listeria monocytogenes</i> pada Mencit	BBI	Author
3	1999	Kultur Fibroblas Embrio Ayam sebagai Feeder Layer Pertumbuhan Hibridoma Mencit dalam Inkubator Tanpa Karbondioksida	BBI	Co-author
4	2000	Prevalence of <i>Toxocara vitulorum</i> in Dairy Cows in Surabaya, Indonesia	JSPS/TDC	Co-author
5	2000	Perbedaan Struktur dan Morfologi Diantara Telur Cacing <i>Toxocara</i>	Dana Rutin	Co-author
6	2000	Prevalensi Infeksi Cacing dan Protozoa Saluran Pencernaan pada Kucing Liar di Kotamadya Surabaya	DIP-Suplemen	Co-author
7	2001	Imunogenitas Suspensi Homogenat Berbagai Stadium <i>Toxocara vitulorum</i> sebagai Pemicu Pembentukan Antibodi pada Mencit	BBI	Author
8	2001	Kultur Fibroblas Embrio Ayam sebagai Mobilisator Proses Kloning untuk Menghasilkan Klon Hibridoma dalam Inkubator Tanpa Karbondioksida	BBI	Co-author
9	2001	Pengaruh Pemberian Antibodi Anti-inhibin terhadap Timbulnya Antibodi Anti-idiotipik pada Mencit	DIK-Suplemen	Co-author

1	2	3	4	5
10	2001	Pemanfaatan Supernatan Kultur Sel Fibroblas Embrio Ayam yang Diaktivasi Antigen sebagai Adjuvan dalam Pelaksanaan Vaksinasi Newcastle Disease	BBI	Co-Author
11	2001	Profil Morfologi Telur Cacing yang Habitatnya pada Abomasum Domba/Kambing dengan Scanning Electron Microscope	DIK-Suplemen	Co-Author
12	2001	Pengembangan Vaksin Cocktail Berdasarkan Komposisi Immunogenik Protein Struktural (E-C-prM) Virus Dengue Isolat Indonesia	Hibah-IX	Co-Author

Daftar publikasi karya ilmiah

No.	Tahun	Judul Karya Ilmiah	Peran	Keterangan
1	Agustus 1998	Pengaruh Pemberian Ekstrak Cairan Folikel Ovarium Domba terhadap Persentase Karkas dan Lemak Abdominal Ayam Pedaging Jantan	Author	Media Kedokteran Hewan, Vol. 14 (2): 104-110.
2	Agustus 1999	Pengaruh Pemberian Ekstrak Cairan Folikel Ovarium Domba terhadap Performans produksi Ayam Broiler	Author	Media Kedokteran Hewan, Vol. 15(2): 112-119.
3	2000	Prevalence of <i>Toxocara vitulorum</i> in Dairy Cows in Surabaya, Indonesia	Co-author	Journal of Environmental Control Technique, Japan. Vol. 18 NO. 2
4	Juni 2000	Perbedaan Struktur dan Morfologi Diantara Telur Cacing <i>Toxocara</i>	Co-author	Media Kedokteran Hewan, Edisi Khusus 1: 60-67.
5	Agustus 2000	Uji Aglutinasi Serum Terhadap CRD (Penyakit Pemafasan Kronis) pada Ayam Bibit (<i>Parent Stock</i>)	Co-author	Media Kedokteran Hewan, Vol. 16(2): 91-94.
6	Agustus 2000	Pengaruh Forskoloin terhadap Kadar Glukosa Darah Tikus Putih (<i>Rattus norvegicus</i>) yang Terpapar Alloxan	Co-author	Media Kedokteran Hewan, Vol. 16(2): 112-117.
7	Agustus 2001	Kultur Fibroblas Embrio Ayam sebagai <i>Feeder Layer</i> Pertumbuhan Hibridoma Mencit dalam Inkubator Tanpa Karbondioksida	Co-author	Media Kedokteran Hewan, Vol. 17, Edisi Khusus 1: 37-40.
8	Agustus 2001	Pemanfaatan Cairan Peritoneal Mencit sebagai Adjuvan Vaksin Tetelo pada Ayam dengan Diet Protein Berbeda	Co-author	Media Kedokteran Hewan, Vol. 17(2): 75-78.
9	Desember 2001	Pemanfaatan Supernatan Kultur Sel Fibroblas Embrio Ayam yang Diaktivasi Antigen sebagai Adjuvan dalam Pelaksanaan Vaksinasi Newcastle Disease	Co-author	Media Kedokteran Hewan, Vol. 17(3): 130-134.

Surabaya, 19 Februari 2004

Agusnoto, MSi., drh.

IP. 132 161 171